

**PENGARUH MEDIA YOUTUBE CHANNEL COCOMELON TERHADAP
PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK DI KELOMPOK B TKIT
NURUL FIKRI SELONG**

Aulia Nurul Hady Fitri¹, Fahrudin², I Made Suwasa Astawa³,
Aulia Dwi Amalina Wahab⁴, ^(1,2,3,4)Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini, FKIP Universitas Mataram, Indonesia
Alamat e-mail : ¹(auliaenha012@gmail.com), ²(fahrudin.fkip@unram.ac.id),
³(made.astawa@unram.ac.id), ⁴(auliawahab@unram.ac.id)

ABSTRACT

In the context of digital development, audiovisual media such as youtube is an influential means in the early childhood learning process. Cocomelon, as a youtube channel that presents educational content in english, has the potential to be an alternative medium in introducing english vocabulary to children. Therefore, this study aims to determine the influence of the cocomelon youtube channel media on children's english vocabulary introduction in TKIT Nurul Fikri Selong. The research approach used in this study is a quantitative approach with a type of experimental research with a pre-experimental design form. The research design used is a one group pretest-posttest design. The data collection techniques used are by providing treatment, observation with research instruments and documentation. The data analysis used included unit analysis tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests with the help of the IBM SPSS statistic 19 application. The results of the study show the influence of the cocomelon youtube channel media on the introduction of children's english vocabulary. This is supported by the results of the t test (paired sample t test) obtained, namely Sig (2 - tailed) of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that H_a is accepted or treated with the media of the Cocomelon youtube channel has a significant effect on the introduction of children's english vocabulary or in other words the influence of the cocomelon youtube channel media on the introduction of children's english vocabulary in group B of TKIT Nurul Fikri Selong.

Keywords: *English Vocabulary, Early Childhood Education, Cocomelon Youtube Channel*

ABSTRAK

Dalam konteks perkembangan digital, media audiovisual seperti YouTube menjadi sarana yang berpengaruh dalam proses pembelajaran anak usia dini. *Cocomelon*, sebagai kanal YouTube yang menyajikan konten edukatif berbahasa Inggris, berpotensi menjadi media alternatif dalam memperkenalkan kosakata bahasa inggris pada anak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media youtube channel cocomelon terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris anak di TKIT Nurul Fikri Selong. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimental design*. Desain Penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* (satu kelompok subjek).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pemberian perlakuan, observasi dengan instrumen penelitian dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan diantaranya yaitu uji analisis unit, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 19. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media youtube channel cocomelon terhadap pengenalan kosaka bahasa inggris anak. Hal tersebut didukung dengan hasil uji t (*paired sample t test*) yang diperoleh yaitu Sig (*2 - tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau perlakuan dengan media youtube channel cocomelon berpengaruh signifikan terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris anak atau dengan kata lain adanya pengaruh media youtube channel cocomelon terhadap pengenalan kosakata Bahasa inggris anak di kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong.

Kata Kunci: *Kosakata Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini, Youtube Channel Cocomelon*

A. Pendahuluan

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ayat 1 nomor 13, Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak berada dalam kandungan sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Wibowo dalam Fahrudin & Zulfakar, 2018). Selain itu, pada usia tersebut anak berada pada masa peka terhadap stimulus dan rangsangan dikarenakan otak anak berkembang sangat pesat sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dioptimalkan salah

satunya pada aspek perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan aspek krusial dalam perkembangan komunikasi anak. Di era globalisasi, penguasaan bahasa Inggris selain bahasa ibu menjadi kebutuhan esensial guna membekali anak dengan kemampuan berdaya saing di tingkat internasional (Pamungkas & Amin, 2021). Lambert dalam (Permanamiarta, 2021) menyatakan bahwa pada tahap usia kritis dalam perkembangan bahasa, anak memiliki potensi yang besar untuk menguasai pembelajaran bahasa secara optimal. Seiring bertambahnya usia, landasan pengetahuan anak semakin berkembang, sehingga masa kanak-kanak merupakan periode yang ideal

untuk mulai mengenalkan bahasa inggris.

Kosakata merupakan elemen fundamental yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa inggris, agar dapat berkembang menuju kefasihan dalam keempat keterampilan bahasa lainnya (Ardian et al., 2023; Binarkaheni, 2019). Penguasaan kosakata menjadi tahap awal dalam mengenal bahasa; semakin beragam kosakata yang dipahami anak, maka semakin besar pula kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif. Selain itu, kosakata juga merupakan hal yang wajib dipelajari dan dikuasai untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (Mahardhika et al., 2023). Dalam mengenalkan bahasa inggris kepada anak usia dini, materi yang disampaikan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangannya, kosakata yang diajarkan sebaiknya berada pada lingkup yang sederhana seperti kata sifat (adjectives), kata benda (noun) dan kata kerja (verb), perintah sederhana (simple commands), serta number up to ten, names of colour, part of body, names of body (Hayati et al., 2021; Nurhadi, 2012).

Media audiovisual dapat memperkuat pemahaman bahasa anak dikarenakan interaksi anak dengan media yang menarik berperan penting dalam pengembangan kosakatanya (Arifah & Suhartono, 2022; Wijaya, 2019). Silfia dalam (Annisa dan Muryati, 2022) juga menyatakan bahwa salah satu cara yang menyenangkan dilakukan dalam mengenalkan kosakata pada anak ialah melalui video animasi. Dalam penelitiannya, video animasi yang dilihat dan didengar dapat memberikan kesempatan dalam pemerolehan kosakata anak. Penggunaan video animasi juga dapat meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan (rahmawati dan hidayat, 2021). Salah satu media video animasi yang populer pada era digital saat ini adalah youtube, yang menyediakan berbagai konten edukatif dalam bentuk video animasi untuk anak-anak. Youtube menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik serta dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pada generasi digital saat ini (mahardika et al., 2023).

Salah satu channel youtube yang sangat digemari oleh anak-anak

adalah *cocomelon-nursery rhymes*. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hayati et al (2021), dengan judul pemanfaatan youtube channel cocomelon sebagai media pengenalan kosakata bahasa inggris anak menunjukkan bahwa youtube channel cocomelon efektif dalam mengenalkan kosakata dasar bahasa inggris pada anak usia 4-6 tahun. youtube channel cocomelon menawarkan lagu-lagu edukatif berbahasa Inggris yang disampaikan melalui animasi cerah, cerita sederhana, dan pengulangan kata-kata yang memudahkan anak menyerap kosakata baru, melatih pelafalan, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Inggris dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menekan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada September 2024 di TKIT Nurul Fikri Selong, ditemukan permasalahan berupa rendahnya motivasi belajar dan minat anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan media kartu gambar. Keterbatasan variasi media pembelajaran menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan,

sehingga berdampak pada rendahnya penguasaan kosakata dasar dalam bahasa Inggris. Mengingat bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris merupakan komponen penting dalam kurikulum (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), pemanfaatan media digital seperti YouTube dipandang sebagai alternatif inovatif yang berpotensi meningkatkan minat serta efektivitas pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini.

Berdasarkan pemaparan tentang fenomena penggunaan bahasa inggris di era digital saat ini dan permasalahan yang ada di TKIT Nurul Fikri Selong, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh Media Youtube Channel Cocomelon Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris di Kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong”. Penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh konten digital seperti cocomelon dalam membantu anak mengenal kosakata bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh media youtube channel cocomelon dalam membantu

mengenal dan menguasai kosakata bahasa Inggris melalui tayangan yang edukatif dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk pre-eksperimental design. Desain penelitian yang diterapkan adalah one group pretest-posttest design (satu kelompok subjek). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelompok B di TKIT Nurul Fikri Selong dengan jumlah 78 siswa.

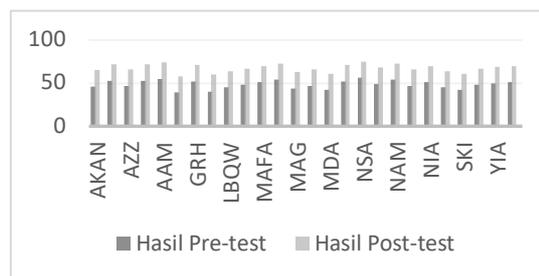
Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas B1 TKIT Nurul Fikri Selong yang berjumlah 26 anak. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, yaitu memilih semua anak yang tergolong dalam kelompok bermain kecil dan besar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

Data dikumpulkan melalui pemberian perlakuan, observasi, serta menggunakan instrumen penelitian dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, seperti uji analisis unit, uji normalitas dengan *test of normality shapiro-wilk*, uji

homogenitas menggunakan *lavene test*, dan uji hipotesis menggunakan uji t (*paired sampel t-test*) untuk menguji keaslian dan kepalsuan hipotesis sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini di TKIT Nurul Fikri Selong, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Hasil pada penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data observasi, yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan informasi dan data mengenai pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak di kelompok B1. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas B1 TKIT Nurul Fikri Selong tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 26 anak. Berikut hasil dari data pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak di kelompok B1:



Grafik 1 Data pre-test dan pos-test siswa B1

Berdasarkan grafik penilaian di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada pengenalan kosakata bahasa Inggris anak setelah

diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan karena adanya metode pembelajaran baru yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak pada pengenalan kosakata bahasa Inggris yang diberikan.

Hasil Analisis Data

Penelitian ini menerapkan uji validitas isi dengan menggunakan pendekatan analisis melalui rumus Gregory. Gregory (Stemen, 2018) mengembangkan teknik uji validitas isi dengan melibatkan penilaian pakar, yang kemudian hasilnya dikonversi ke dalam bentuk kuantitatif. Hasil penilaian ahli disusun dalam indeks Gregory dengan perbandingan banyaknya butir dari kedua ahli dengan pengkategorian dari mulai tidak relevan hingga relevan. Selanjutnya, data diolah menggunakan rumus dibawah ini:

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$
$$= \frac{19}{0+0+0+19} = 1,0$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa dari 19 item instrumen yang diuji adalah valid. Koefisien validasi isi instrumen yang telah diuji coba adalah 1,0 dengan kategori validasi sangat tinggi

sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan uji analisis unit yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas suatu intervensi atau perlakuan berdasarkan perubahan nilai peserta sebelum dan sesudahnya. Berikut merupakan hasil analisis unit untuk data pretest dan post-test pengenalan kosakata bahasa Inggris anak:

Tabel 1 Hasil Analisis Unit

Statistik	Pretest	Post-test
Jumlah data	26	26
Mean (rata-rata)	48,5	67,54
Median	49	68
Modus	50	70
Standar Deviasi	4,69	4,62
Minimum	39	58
Maksimum	56	75

Berdasarkan hasil analisis unit diatas, dapat diketahui bahwa Jumlah peserta yang mengikuti *pretest* dan *post-test* adalah sebanyak 26 siswa. Terlihat bahwa seluruh peserta terlibat penuh dalam kegiatan evaluasi. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai anak adalah sebesar 48,5 dengan nilai median sebesar 49 dan modus sebesar 50.

Setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan pada hasil *post-test*, di mana rata-rata nilai meningkat menjadi 67,54, median menjadi 68,

dan modus menjadi 70. Dari segi penyebaran data, standar deviasi *pretest* adalah sebesar 4,69 yang menunjukkan adanya variasi nilai yang relatif kecil di antara peserta didik. Pada *post-test*, standar deviasi sedikit menurun menjadi 4,62, yang menunjukkan konsistensi hasil belajar anak setelah intervensi diberikan.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk menilai apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 30, maka uji normalitas yang diterapkan adalah uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 19. Penilaian terhadap distribusi normalitas dilakukan berdasarkan nilai p. Jika nilai p kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal, sedangkan jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas tersebut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.950	26	.233
Posttest	.928	26	.068

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data memenuhi syarat yaitu dengan diperolehnya nilai signifikansi data lebih dari 0,05 yaitu dengan jumlah 0,233 untuk data *pretest* dan 0,068 untuk data *post-test* sehingga lebih besar dari nilai 0,05. Maka dari itu, hasil uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal.

Setelah data terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas diperlukan untuk melakukan uji analisis data statistik selanjutnya yaitu uji *paired t-test*. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji levene test. Berikut merupakan hasil analisis uji homogenitas dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistics* 19:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.292	1	50	.592

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data lebih dari 0,05 yaitu 0,592. Oleh karena nilai sig tersebut > 0.05 maka data penelitian adalah homogen.

Setelah melalui uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu Paired sample T-test karena melibatkan dua variabel yang saling berkaitan. Uji paired sample t-test ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Berikut merupakan analisis uji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistics 19:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-29.246	25	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, hasil nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 sehingga dinyatakan bahwa hasil uji t (*paired sample t-test*) lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai sig. (2 tailed) = 0.000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media youtube channel cocomelon terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris anak di kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan lembar observasi, pelaksanaan pembelajaran dalam memperkenalkan bahasa inggris kepada anak dengan menggunakan media youtube channel cocomelon terlaksana dengan baik. Penggunaan media youtube channel cocomelon dapat merangsang daya ingat dan meningkatkan minat anak dalam belajar, serta mendorong anak memberikan respons positif terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyanti (2022) dan Maghfiroh (2023). yang menyatakan bahwa daya ingat anak terhadap materi dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Hayati et al. (2021) juga mengemukakan bahwa media seperti youtube channel *cocomelon* mampu membantu anak dalam menyimpan peristiwa ke dalam memori untuk waktu yang lebih lama.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran berkembang lebih positif. Anak tampak lebih fokus, aktif, dan antusias saat mengikuti kegiatan yang menggunakan media visual seperti animasi youtube channel cocomelon. Temuan ini mendukung

pernyataan Ariyanto dan Puspitasari (2024) bahwa platform digital seperti youtube channel *cocomelon* menyajikan konten yang menarik dan interaktif, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Media yang interaktif membantu anak-anak untuk lebih mudah mengingat dan mengasosiasikan kosakata baru dengan konteks yang lebih nyata (Siti & Dewi, 2023; Sari, 2020).

Penggunaan dan penerapan media pembelajaran berbasis media audio visual dengan bentuk video animasi youtube channel *cocomelon* dinilai berpengaruh positif dalam memperkenalkan kosakata bahasa inggris serta layak digunakan oleh anak. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media youtube channel *cocomelon* berpengaruh dalam memperkenalkan kosakata bahasa inggris di kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong..

E. Kesimpulan

Berdasarkan uji *t* (paired sample *t*-test), yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 19 diperoleh nilai Sig (2 - tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ atau sama

dengan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media youtube channel *cocomelon* berpengaruh signifikan terhadap pengenalan kosakata Bahasa inggris anak di kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong.

Penelitian ini menemukan bahwa TKIT Nurul Fikri Selong telah mengintegrasikan pengajaran tiga bahasa dalam kurikulumnya, yakni bahasa indonesia, bahasa inggris, dan bahasa arab. Fakta ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa inggris tidak hanya diterapkan di taman kanak-kanak yang berada di kawasan pariwisata, tetapi juga telah diimplementasikan secara formal di lembaga pendidikan anak usia dini berbasis keislaman di wilayah lokal. Fenomena ini mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa inggris sejak usia dini di berbagai jenis lembaga pendidikan. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual, seperti youtube channel *cocomelon*, dapat menjadi alternatif strategis yang inovatif untuk mendukung program pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, K., Muta'ali S H, R., Alandalousiyyah, B., & Edi Suprayetno. (2023). The Correlation Between Students' Vocabulary Mastery And Speaking Ability of Eight-Grade Students at MTs Negeri 1 Tanjung Pura. *Journal of Applied Linguistics*, 2(2).
- Arifah, N., & Suhartono, E. (2022). *Interaksi Anak dengan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kosakata*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(4), 134-142.
- Ariyanto, A., & Puspitasari, D. (2024). *Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran bahasa anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Binarkaheni, S. (2019). A Language Appraisal Of Hotel Web Pages In Indonesia Five Starred Hotels: Interpersonal Meaning. *NOBEL: Journal of Literature and Language Teaching*, 10(1), 52-70.
- Fahrudin, F & Zulfakar, Z. 2018. Culturally Responsive Teaching Practice In Early Childhood International Journal of Recent Scientific Research. Vol. 9, Issue, 9(E), PP.28941-28951.
- Hayati, M., Amin, R., & Sari, N. (2021). Pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini: Pendekatan berbasis perkembangan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 120–130.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Lihawa, M. R., Ningsih, S., Juniarti, Y., & Sumirat, E. M. (2025). Pengaruh video animasi senam irama menggunakan lagu daerah terhadap motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Al-Huda Kota Gorontalo. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 8(1), 452–459.
- Maghfiroh, L. (2023). Pentingnya Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 34–50.
- Mahardhika, P. D., Nuryanti, Y., & Sulaiman, M. (2023). Pengembangan kosakata pada anak usia dini dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 45–60.

Pamungkas, Z. B., & Amin, R. F. (2021). Peran pendidikan bahasa Inggris untuk anak di usia “golden age”. *Islamic Elementary School: Journal of Education*, 1(2), 1–10.

Rahmawati, D., & Hidayat, I. (2021). *Peran Media Video dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(3), 112-119.

Sari, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Menggunakan Media Digital*. Jurnal Edukasi Anak, 7(2), 87-95

Siti, R., & Dewi, A. (2023). *Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 11(1), 102-111.

Widyanti, S. (2022). Metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan daya ingat anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 23–37.

Wijaya, H. (2019). *Pengaruh Media Visual terhadap Pemahaman Bahasa Anak-anak*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(2), 60-72.